ISBN 978-623-5394-16-9

PENINGKATAN KAPASITAS POKDARWIS DALAM PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN DESA BULIAN, KUBUTAMBAHAN, BALI.

Putu Indah Rahmawati[1], Ni Made Ary Widiastini[2], Nyoman Karina Wedhanti[3], Wayan Mudana[4], Gede Arna Jude Askara[5]

[12]Prodi S2 Ilmu Manajemen, [3]Pendidikan Bahasa Inggris, [4]Pendidikan Sejarah, [5]Sistem Informasi

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: indah.rahma@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Bulian Village is a village that has many potential resources to be packaged into tourist products. Bulian Village has a dragon fruit plantation that covers an area of hectares and has the potential to be used as an educational tour as well as Pura Lesung and Pura Purwa Dalem which are very suitable for spiritual tourism. But these potentials are still not packaged and promoted to the public. Therefore, this community service activity is carried out to help pokdarwis in increasing the number of tourists who come to Bulian Village. Promotional video making activities and tourism-related content in Bulian Village have been carried out and have been published on social media such as Facebook, Instagram and YouTube. Undiksha students are involved in assisting the process of making videos and also helping to promote Bulian Village as a spiritual tourist destination worth visiting. Several further activities have been agreed to be carried out in assisting the development of tourism in Bulian Village.

Keywords: *spiritual tourism, Bulian Village, promotional videos, digital marketing, social media.*

ABSTRAK

Desa Bulian merupakan desa yang memiliki banyak potensi sumberdaya yang potensial untuk dikemas menjadi produk wisata. Desa Bulian memiliki perkebunan buah naga yang luas nya hektaran dan memiliki potensi untuk di jadikan wisata edukasi serta Pura Lesung dan Pura Purwa Dalem yang sangat cocok untuk wisata spiritual. Namun potensi-potensi tersebut masih belum dikemas dan dipromosikan kepada publik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu pokdarwis dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Desa Bulian. Kegiatan pembuatan video promosi dan konten-konten terkait wisata di Desa Bulian telah dilaksanakan dan telah dipublish di media sosial seperti facebook, instagram dan youtube. Mahasiswa Undiksha dilibatkan dalam membantu proses pembuatan video dan juga membantu untuk mempromosikan Desa Bulian sebagai destinasi wisata spiritual yang layak untuk dikunjungi. Beberapa kegiatan lanjutan telah disepakati untuk dilaksanakan dalam membantu pengembangan kepariwisataan di Desa Bulian.

Kata kunci: *wisata spiritual, Desa Bulian, video promosi, digital marketing, media sosial.*

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata berkelanjutan memiliki tujuan untuk merangsang pembangunan ekonomi desa melalui peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengelola usaha pariwisata dan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan kreatif, inovatif dan produktif di sektor pariwisata. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan,

terdapat empat kriteria yakni: (1) Pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan; (2) Pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal; (3) Pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung; (4) Pelestarian lingkungan.

Pariwisata merupakan sektor yang paling terdampak oleh adanya pandemi COVID-19. Pulau Bali sebagai lokomotif industri pariwisata di Indonesia merasakan kelumpuhan total dalam aktivitas wisatanya dan secara ekonomi sudah mengalami krisis finansial. Hotel, travel agent, transportasi, restoran sudah banyak yang gulung tikar dan mengalami banyak kerugian. Kunjungan wisatawan mancanegara yang selama ini menjadi prioritas promosi produk-produk wisata telah berhenti sejak 2020 dan masih akan berlanjut. Wisatawan nusantara yang telah diijinkan untuk berkunjung ke Bali masih belum bisa menberikan kontribusi ekonomi yang positif. Oleh karena itu, berbagai terobosan perlu dilakukan untuk menarik kembali wisatawan asing ke Bali. Promosi online dalam media sosial penting untuk dilakukan kembali. Re-branding pariwisata Bali sebagai sebuah destinasi wisata yang aman penting sekali untuk dilakukan agar kepercayaan masyarakat dunia kepada Bali segera pulih.

Oleh karena itu, semua elemen masyarakat perlu mendukung upaya promosi dan re-branding Bali secara lebih gencar. Hal ini memerlukan dukungan semua elemen masyarakat di desa/destinasi wisata. Pokdarwis merupakan elemen penting yang dapat membantu mendongkrak geliat pariwisata di desa. Undiksha melalui kegiatan ini bermaksud membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng meningkatkan kapasitas Pokdarwis dalam mengemas dan memasarkan produk-produk wisata di daerahnya. Untuk pelaksanaan tahun 2022, dipilih

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Bulian, Kubutambahan. Andiani dan Widiastini (2017b) menegaskan bahwa membangun SDM pariwisata memerlukan proses pendampingan secara berkala agar bisa mengelola desa wisata secara lebih professional.

Desa Bulian merupakan desa yang memiliki banyak potensi sumberdaya yang potensial untuk dikemas menjadi produk wisata. Desa Bulian memiliki perkebunan buah naga yang luas nya hektaran dan memiliki potensi untuk di jadikan wisata edukasi.

Selain potensi sumberdaya alam, Desa Bulian juga memiliki aset-aset sejarah yang dapat dijadikan wisata spritual di Bali. Beberapa peninggalan sejarah yang merupakan warisan bahkan sebelum masa penjajahan belanda. Situs-situs sejarah bukti kejayaan masa lalu masih berdiri kokoh dan menjadi sebuah potensi wisata yang layak dikembangkan untuk kepentingan pariwisata.

Beberapa negara di Asia telah datang berkunjung untuk berwisata maupun untuk melakukan kerjasama bisnis. Namun, sejak adanya pandemi COVID-19 usaha ini mengalami penurunan signifikan. Sehingga upaya promosi sangat penting untuk dilakukan kembali agar terjadi pemulihan ekonomi di Desa Bulian.

Target luaran dari kegiatan PKM ini akan dipakai secara berkelanjutan oleh Pokdarwis dan Bumdes Desa Bulian karena menyangkut keberlangsungan bisnis pariwisata di desa dan menyangkut kesejahteraan masyarakat setempat. Website yang disusun, video promosi dan peta potensi desa akan mampu meningkatkan promosi Desa Bulian sebagai wisata spiritual di Kabupaten Buleleng.

Luaran wajib yang dihasilkan adalah:

1) Artikel pada jurnal ilmiah
2) Artikel pada senadims

Luaran tidak wajib yang dihasilkan adalah:

1) Publikasi media massa
2) Video promosi Desa Bulian
3) Website Wisata Desa Bulian
4) HAKI

METODE

Kegiatan pendampingan pada masyarakat yang dilakukan, mengacu pada Pendekatan 7D yaitu menekankan pada keseimbangan, partisipasi, orientasi profit, dan fokus pada masyarakat sebagai subyek (Dhamoratham, 2007). Menurut Dhamotharan (2009) Pendekatan 7D terdiri dari tahapan sistematis sebagai berikut:
D1 – *Developing relation* (Mengembangkan hubungan)

D2 – Discovering *capacities* (Menemukan kapasitas)
D3 – *Dreaming of community future* (Membangun cita-cita masyarakat)

D4 – *Directions of community actions* (Arah tindakan masyarakat)
D5 – *Designing community actions* (Merancang tindakan masyarakat) D6 – *Delivering Planned Activities* (Melaksanakan kegiatan)
D7 – *Documenting Outputs, Outcomes and Learning* (Mendokumentasikan hasil dan hal yang dipelajari)

Kekuatan dari 7D adalah dalam hal penyediaan perspektif yang holistik dan pragmatis pada pengembangan masyarakat dan menawarkan rancangan metodelogi yang mudah diterapkan pada dua tujuan yang bergantian yaitu pengembangan kapasitas dan peningkatan produktifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan melaksanakan diskusi pengembangan kepariwisataan Desa Bulian. Di dalam diskusi telah disampaikan pula bahwa banyak potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Bulian yaitu perkebunan buah naga, Pura Lesung, Pura Dalem Purwa, goa untuk panjat tebing, pertunjukan tajen jelema, homestay Bulian yang menawarkan kehidupan di pedesaan kepada wisatawan asing yang menginap di Desa Bulian. Namun potensi-potensi ini memerlukan promosi yang gencar sehingga lebih banyak masyarakat dan wisatawan yang berkenan datang ke Desa Bulian.
Dalam diskusi juga telah disepakati bahwa kegiatan kedua setelah ini adalah pembuatan konten video promosi wisata spiritual Desa Bulian. Photo-photo diskusi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tahap kedua dari pengabdian ini adalah pembuatan video promosi pariwisata Desa Bulian. Tim pengabdi melakukan kerjasama dengan mahasiswa Prodi S2 ilmu manajemen untuk melakukan perjalanan spiritual atau wisata spiritual ke Desa Bulian. Pura yang pertama dikunjungi adalah Pura Lesung. Lokasi pura lesung sering dikunjungi karena di tempat ini terdapat tempat pembersihan atau orang Bali menyebutnya dengan tempat

penglukatan. Sering pula orang yang datang ke sini untuk meminta, kesehatan rezeki dan kesuksesan.

Mahasiswa S2 Ilmu Manajemen diarahkan untuk melaksanakan wisata spiritual di Desa Bulian untuk tujuan promosi karena mahasiswa sebagian besar adalah PNS dan manajer yang bekerja di berbagai perusahaan swasta yang besar. Sehingga diharapkan bisa membantu mempromosikan Desa Bulian kepada masyarakat luas. Video promosi yang telah dibuat oleh tim pengabdi telah di upload di YouTube Berikut ini adalah linknya https://youtu.be/8yGcXB_g2Ro

Photo-photo kegiatan dapat dilihat dibawah ini.

Tahap ketiga adalah pembuatan konten-konten promosi digital untuk Desa Bulian. Salah satu media yang telah digarap dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan membuat konten di instagram dan Facebook. Promosi digital di era digital information ini sangat penting untuk bisa menarik wisatawan berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Berikut ini adalah screenshoot konten promosi yang ada di facebook dan instagram.

Beberapa kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan september sampai oktober 2022 adalah:

- Pembuatan konten Desa Bulian di Website
- Pemasangan baliho untuk promosi Desa Bulian
- Pelatihan peningkatan kapasitas Pokdarwis Desa Bulian untuk pengembangan kepariwisataan

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu pokdarwis dalam promosi dan pengembangan kepariwisataan Desa Bulian. Digital marketing telah dilaksanakan untuk bisa publikasi kepada masyarakat/wisatawan di Bali maupun diluar Bali. Website dalam bahasa inggris dan konten digital dalam bahasa inggris juga akan dapat membantu kepariwisataan di Desa Bulian bisa terkenal sampai ke mancanegara.

DAFTAR RUJUKAN

Andiani, Ni Nyoman dan Widiastini, Ni Made Ary. 2017a. Model Edukasi Pariwisata Bagi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Buleleng, proceeding dari Seminar Nasional Riset Inovatif 2017, available online di http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/955/691/ diakses pada tanggal 5 September 2019

Andiani, Ni Nyoman dan Widiastini, Ni Made Ary. 2017b. Pengemasan Produk Wisata oleh Pokdarwis sebagai Salah Satu Produk Wisata Alternatif. JKB volume 20 no XI tahun 2017. Diakses online https://docplayer.info/66679901-Pengemasan-produk-wisata- oleh- pokdarwis-sebagai-salah-satu-model-pariwisata-alternatif-nyoman-dini-andiani- ni-made- ary-widiastini.html diakses pada tanggal 30 Agustus 2019.

Dhamotharan, Mohan. 2009. Hand Book on Integrated Community Development – Seven D Approach to Community Capacity Development. Asian Productivity Organization, Tokyo.

Rahim, Firmansyah. 2012. Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Jakarta: Kementrian pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Diakses online melalui https://www.academia.edu/34207116/Pedoman_Kelompok_Sadar_Wisata_i pada tanggal 2 September 2019.